

## **ABSTRAK**

### **KONFLIK PEMBEBASAN TANAH DALAM PROYEK PEMBANGUNAN JALAN LINTAS PANTAI TIMUR SUMATERA (Studi Kasus Konflik Pembebasan Tanah Milik Warga Desa Jepara Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur)**

**Oleh**

**ANTON PRASTYO WIJAYA**

Pembangunan infrastruktur jalan merupakan salah satu prasyarat yang harus dipenuhi pemerintah guna memacu pertumbuhan ekonomi disetiap wilayah yang ada di Indonesia. Hal tersebut karena jalur transportasi darat paling banyak digunakan oleh masyarakat sebagai sarana melakukan perpindahan barang dan jasa. Infrastruktur jalan di Provinsi Lampung seharusnya mendapat perhatian lebih dari pemerintah karena masih banyak jalan yang berada dalam kondisi cukup memprihatinkan. Salah satunya adalah Jalan Lintas Pantai Timur Sumatera yang melewati Desa Jepara. Jalan tersebut hingga tahun 2014 masih terkendala masalah pembebasan tanah. Akibatnya proyek pembangunan sempat terhenti sejak 2005-2014. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana kronologi konflik, faktor penyebab warga menolak membebaskan tanah, dampak konflik terhadap jalinan hubungan sosial warga serta mengetahui bagaimana resolusi konflik pembebasan tanah. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian yang diperoleh : 1) kronologi konflik dibagi kedalam tiga periode yaitu antara tahun 2005-2008, 2008-2013 dan 2013-2014. 2) penyebab warga menolak membebaskan tanahnya adalah karena kebijakan pemerintah yang dinilai merugikan warga. Kebijakan tersebut menyangkut tiga hal yaitu kebijakan ganti rugi tanah, ganti rugi tanam tumbuh dan bangunan serta kebijakan tentang transparansi ganti rugi. 3) Dampak dari konflik pembebasan tanah terdiri dari dampak yang bersifat positif dan negatif baik yang langsung dan tidak langsung. Antara sesama warga dan dengan warga desa tetangga terlibat konflik sosial. 4) resolusi konflik adalah melalui jalan arbitrase dengan bantuan Ombudsman Republik Indonesia (ORI).

Kata kunci : Konflik, Desa Jepara, Pembebasan Tanah, Jalan Lintas Pantai Timur Sumatera